

ABSTRAK

Perkembangan musik di era digital menjadi semakin masif. Banyak musisi baru bermunculan dan menambah warna musik di Indonesia. Ditengah keberagaman warna musik di Indonesia, data mengatakan bahwa pendengar Indonesia cenderung mendengarkan lagu sedih. Salah satunya adalah lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi yang diawal perilisannya berhasil mengambil banyak perhatian masyarakat sehingga dapat mencapai kesuksesan. *Sound*-nya populer digunakan diberbagai platform media, musik videonya trending #1 Youtube, hingga masuk dalam beberapa kategori nominasi ajang penghargaan seperti AMI Awards dan Indoesian Trending Awards. Dan untuk pertama kalinya bagi Sal Priadi membawa pulang piala AMI Awards sebagai Artis Solo Pria Terbaik tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna lirik lagu Gala Bunga Matahari dalam pandangan semiotika. Teori yang digunakan guna memandu jalannya penelitian adalah teori semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pesan yang terkandung dalam lagu adalah kehilangan seseorang merupakan proses yang berat, perasaan rindu atas eksistensi seseorang akan terus ada, dan kepercayaan akan keadaan yang lebih baik di sisi Pencipta bagi orang yang telah tiada, menyadarkan kita untuk belajar merelakan. Kita bisa menangis untuk melepaskan rasa sedih saat mengingatnya. Namun setelahnya harus bisa menjalani hari ke depan dengan baik, karena pada akhirnya semuanya akan kembali kepada Sang Pencipta dan atas seizin-Nya akan dipertemukan kembali dengan orang-orang tercinta. Temuan lain dalam penelitian ini adalah lagu Gala Bunga Matahari menggambarkan individu yang kehilangan telah berada dalam tahap *acceptance* (tahap terakhir dari *five stages of grief*) yang sedang melakukan *imagined interaction*.

Kata kunci: lirik, semiotika, *Gala Bunga Matahari*.

ABSTRACT

*The development of music in the digital era is increasingly massive. Many new musicians have emerged who add color to music in Indonesia. Amid the diversity of music colors in Indonesia, data shows that Indonesian listeners tend to listen to sad songs. One of them is the song *Gala Bunga Matahari* by Sal Priadi, which at the beginning of its release managed to attract a lot of public attention so that it could achieve success. Its sound is popularly used on various media platforms, its music video is trending #1 on Youtube, and has been included in several categories of award nominations such as at the AMI Awards and at the Indonesian Trending Awards. And for the first time, Sal Priadi took home the AMI Awards trophy as the Best Male Solo Artist in 2024. This study aims to find out the meaning of the lyrics of the song *Gala Bunga Matahari* from a semiotic perspective. The theory used to guide the research is Charles Sanders Peirce's semiotics theory. This research was conducted using qualitative methods and collected data through documentation studies. The result of the study show that the message contained in the song is that *losing someone is a difficult process, the feeling of longing for someone's existence will continue to exist, and the belief in a better situation in God's sight for those who have passed away makes us aware to learn to let go. We can cry to release the sadness when remembering it. But after that we must be able to live the next day well, because in the end everything will return to God and with their permission we will be reunited with our loved ones. Another finding in this study is that the song *Gala Bunga Matahari* describes individuals who have lost someone who has been in the **acceptance** stage (the last stage of the five stages of grief) who are doing **imagined interaction**.**

*Keyword: lyrics, semiotics, *Gala Bunga Matahari*.*